

KATA PENGANTAR

Program Doktor bidang Teknologi Informasi diselenggarakan pada tahun 2002, berdasarkan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 3716/D/T/2002, tanggal 27 Desember 2002. Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma menjalin kerjasama yang sangat baik dan intensif dengan Universite de Bourgogne, Dijon, Perancis.

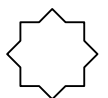
Hingga 2006, memasuki usianya yang keenam, Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Gunadarma telah menghasilkan 4 doktor. Sejalan dengan prestasinya tersebut dan dalam rangka memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusinya bagi bangsa dalam bidang pendidikan, Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma terus berusaha untuk meningkatkan kinerja akademiknya agar kualitas, kualifikasi, dan integritas lulusannya memenuhi estandar internasional. Untuk mewujudkan tujuan tersebut disusun Rencana Strategis Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma Tahun 2007-2011.

Rencana Strategis ini berfungsi sebagai acuan pokok pengelola lembaga dalam lima tahun mendatang dalam hal pengembangan program studi, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, perbaikan administrasi, pengembangan sistem informasi akademik, dan lain-lain, sehingga visi, misi dan tujuan Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma tercapai.

Jakarta, Januari 2007

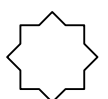
Ketua Program Doktor Teknologi Informasi
Universitas Gunadarma,

Prof. Dr. Ing. Djati Kerami



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
I PENDAHULUAN	1
II SEJARAH, VISI, MISI, NILAI, DAN TUJUAN	2
2.1 Sejarah	2
2.2 Visi	3
2.3 Misi	3
2.4 Nilai	4
2.5 Tujuan	4
III ISU STRATEGIS, KONDISI, DAN ARAH PENGEMBANGAN	5
3.1 Isu Strategis	5
3.2 Kondisi Program Doktor Teknologi Informasi	6
3.3 Arah Pengembangan	7
IV SASARAN DAN STRATEGI	10
4.1 Sasaran	10
4.2 Strategi	11
V PENUTUP	12



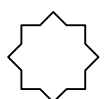
1

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi, dalam memasuki era globalisasi, dihadapkan pada pelbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi TIK, yang begitu pesat. Di masa depan, sebagaimana diungkapkan oleh OECD (1996), ilmu pengetahuan merupakan penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu fokus di mana informasi, teknologi, dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi. Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu bangsa.

Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi, menempati posisi strategis dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan bangsa. Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma sebagai salah satu dari 26 program studi di lingkungan Universitas Gunadarma perguruan tinggi swasta berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di tanah air, berketetapan hati untuk memainkan peran dalam menciptakan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*), yakni suatu tatanan masyarakat yang diperlukan di era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*).

Dalam satu dekade terakhir, bangsa Indonesia menghadapi beragam masalah yang kompleks dan berkepanjangan. Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma sebagai lembaga pengelola ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kontribusi dan peranannya dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi bangsa ini. Rencana strategis ini disusun dalam rangka memaksimalkan kontribusi dan peran program studi dalam membantu mengatasi masalah tersebut.



2

SEJARAH, VISI, MISI, NILAI, DAN TUJUAN

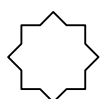
2.1 Sejarah Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma

Pada tahun 2002, setelah lebih kurang 21 tahun berdiri dan mendarmabaktikan diri pada nusa dan bangsa, Universitas Gunadarma memperoleh kepercayaan dari Pemerintah untuk menyelenggarakan dan mengelola jenjang tertinggi dari program pendidikan tinggi, yakni program doktor teknologi informasi. Program Doktor bidang Teknologi Informasi diselenggarakan pada tahun 2002, berdasarkan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 3716/D/T/2002, tanggal 27 Desember 2002.

Dalam menjalankan program akademiknya, Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma menjalin kerjasama yang sangat baik dengan Universite de Bourgogne, Dijon, Perancis. Bentuk kerjasama yang dilakukan diantaranya: pengiriman mahasiswa Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma untuk studi doktoral di Universite de Bourgogne, pelibatan profesor dari Universite de Bourgogne dalam proses belajar mengajar mahasiswa dan dalam seminar-seminar yang diadakan Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma, serta kerjasama dalam bentuk pengiriman mahasiswa untuk melakukan riset pendek selama 1-4 bulan.

Berbekal Surat Keputusan Dirjen Dikti tersebut, Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma memulai kegiatannya. Seleksi penerimaan mahasiswa baru merupakan awal dari kegiatan dimaksud. Materi yang digunakan dalam seleksi tersebut meliputi seleksi kelengkapan administrasi, tes potensi akademik (TPA), bahasa inggris, dan wawancara. Seleksi tersebut menghasilkan 6 mahasiswa Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma Angkatan Pertama.

Hingga akhir 2006, Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma membina 44 mahasiswa yang terbagi ke dalam 7 angkatan. Dari jumlah tersebut, 4 di antaranya telah berhasil menyelesaikan studinya. Dengan perkataan lain, memasuki usianya yang ke-6 program ini telah menghasilkan 4 doktor dalam bidang teknologi informasi.

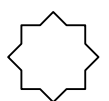


2.2 Visi

Pada tahun 2012 Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma menjadi penyelenggara program doktor yang diakui (*recognized*) di tanah air yang lulusannya memiliki kualifikasi dan integritas memenuhi standar internasional.

2.3 Misi

1. Menyelenggarakan penatakelolaan Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma berdasarkan prosedur yang bersifat rasional, transparan, dan baku dengan berasaskan prinsip akuntabilitas yang menghasilkan tenaga ahli di bidang teknologi informasi.
2. Menyelenggarakan pendidikan dalam suasana akademik yang kondusif, sehingga para mahasiswa lebih meluangkan waktu berada di kampus—di ruang atau laboratorium penelitian dan/atau perpustakaan—dalam upaya mengerjakan penelitian disertai.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang teknologi informasi, berperan aktif, kreatif, inovatif, dan memiliki semangat ilmiah, berkepribadian mandiri dan mampu bekerjasama (*team work*) antardisiplin ilmu.
4. Memberikan perspektif pengetahuan baru mengenai metode dan hasil-hasil penelitian dalam bidang teknologi informasi, baik yang sedang berkembang di dalam negeri maupun luar negeri, dan mengembangkan gagasan-gagasan baru sebagai sumbangsih bagi dunia keilmuan dan pendidikan.
5. Mengadakan kerjasama dan hubungan yang aktif dengan pelbagai lembaga di lingkungan universitas, lembaga di luar universitas, dan organisasi lainnya yang relevan, baik yang ada di dalam negeri maupun luar negeri, dalam rangka mengembangkan kemampuan lembaga dalam merealisasikan visi dan misinya.
6. Menyediakan wahana untuk mengembangkan gagasan baru yang kreatif dan inovatif dalam bidang teknologi informasi sebagai sumbangsih bagi dunia keilmuan dan pembangunan bangsa dan kemaslahatan umat manusia pada umumnya.



7. Mendorong upaya pembaharuan di lingkungan Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma khususnya dan Program Pascasarjana Universitas Gunadarma pada umumnya ke arah sistem yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan dinamika perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.4 Nilai

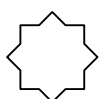
Dalam merealisasikan visi, mengimplimentasikan misi, dan mencapai semua tujuannya, Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma memegang teguh dan menjunjung tinggi nilai-nilai berikut.

1. Rasa kebersamaan dan persatuan dalam keberagaman (*unity in diversity*).
2. Kesetaraan dan kemitraan (*Partnership and Equity*)
3. Kemampuan mengakses "digital world" (*Accessibility to the digital world*).
4. Rasa solidaritas sosial (*Social solidarity*).
5. Kemampuan bekerjasama lintas-keahlian (*Intersectoral team works*).

2.5 Tujuan

Tujuan Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut.

1. Memiliki sifat terbuka serta tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang teknologi informasi.
2. Menguasai dan mampu menerapkan pendekatan teori, konsep dan paradigma yang paling sesuai dengan bidang ilmu ekonomi.
3. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya dan secara aktif mengikuti perkembangan karya serta pemikiran mutakhir para ahli dalam bidang teknologi informasi.
4. Menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam kawasan bidang ilmu ekonomi untuk menemukan jawaban dan/atau memecahkan permasalahan kompleks, termasuk yang bersifat lintas disiplin ilmu.
5. Meningkatkan pelayanan akademik pada bidang teknologi informasi melalui pendidikan, penelitian, dan pengembangan pengetahuan.



3

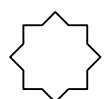
ISU STRATEGIS, KONDISI, DAN ARAH PENGEMBANGAN PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI UNIVERSITAS GUNADARMA

3.1 Isu Strategis

Ada empat isu strategis yang perlu dicermati dan, pada gilirannya, disikapi dalam memasuki millenium baru ini, yaitu globalisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat utamanya teknologi informasi dan komunikasi, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat, menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing (*competitiveness*) dalam upaya memertahankan eksistensinya, baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma, sebagai bagian integral dari Universitas Gunadarma yang berfungsi sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era ini. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: (i) kurikulum program studi; (ii) sumberdaya manusia; (iii) mahasiswa; (iv) proses pembelajaran; (v) prasarana dan sarana; (vi) suasana akademik; (vii) keuangan; (viii) penelitian dan publikasi; (ix) pengabdian kepada masyarakat; (x) tatakelola (*governance*); (xi) pengelolaan lembaga (*institutional management*); (xii) sistem informasi; dan (xiii) kerjasama luar negeri, adalah langkah yang harus senantiasa dilakukan.

Di masa datang, perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauh mana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Di dalam era yang dikenal dengan istilah *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam



proses pemercepatan (*acceleration*) terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*).

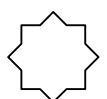
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan hal yang tak dapat dihindarkan oleh pihak mana pun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprah dan kontribusinya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan dalam hal ini proses pembelajaran melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam tridharma perguruan tinggi.

Kebijakan otonomi perguruan tinggi (Badan Hukum Milik Negara—BHMN) berupa: (i) pengurangan subsidi pemerintah bagi perguruan tinggi negeri (PTN); (ii) strategi yang diterapkan oleh PTN dalam menggali sumber dana di luar subsidi pemerintah; dan (iii) strategi yang diterapkan oleh perguruan tinggi, baik PTN maupun PTS, dalam memenangkan persaingan, utamanya dalam menjaring calon mahasiswa, memerlukan perhatian yang memadai.

Strategi yang diterapkan sebagian besar PTN dalam menghadapi kebijakan otonomi perguruan tinggi adalah meningkatkan jumlah mahasiswa yang diterima. Langkah ini tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan daya tampung (kapasitas), yakni adanya keseimbangan antara peningkatan kuantitas dan peningkatan kualitas. Strategi demikian sangat berpengaruh terhadap kemampuan PTS dalam menjaring calon mahasiswa. Persaingan antara PTN dan PTS dalam menjaring calon mahasiswa menjadi semakin terbuka. Fakta menunjukkan bahwa daya saing PTS dalam hal tersebut masih jauh dari memadai. Tidak ada pilihan lain bagi pengelola PTS termasuk Universitas Gunadarma kecuali berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi, seperti telah dikemukakan di atas.

3.2 Kondisi Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam penyusunan Rencana Strategis adalah kondisi internal lembaga, utamanya yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Di samping itu, perhatian perlu juga untuk dicurahkan pada upaya merumuskan pelbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam



menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri yang komprehensif, Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur pelbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dan perlu mendapat perhatian.

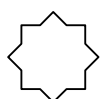
Kekuatan yang dimiliki Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma adalah sebagai berikut: (i) program ini bernaung di bawah perguruan tinggi yang sudah dikenal di tanah air sebagai perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi; (ii) didukung oleh pengajar dengan kualifikasi gurubesar dan doktor dalam jumlah yang memadai; (iii) memiliki hubungan kerjasama yang baik dan intensif dengan Universite de Bourgogne Perancis; (iv) memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan sejumlah lembaga pendidikan tinggi terkemuka di tanah air; (v) memiliki infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lengkap dan mutakhir; dan (vi) memiliki kampus yang telah terkoneksi dan terintegrasi melalui jaringan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan terletak di lokasi strategis.

Di samping kekuatan di atas, Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma masih memiliki sejumlah kelemahan yang perlu ditangani. Kelemahan dimaksud meliputi: (i) koleksi buku dan/atau jurnal ilmiah masih terbatas dibandingkan dengan yang dibutuhkan mahasiswa; (ii) kegiatan penelitian, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, masih perlu peningkatan; (iii) kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, perlu lebih ditingkatkan; (iv) upaya pendiseminasian dan pengimplementasian hasil penelitian masih belum maksimal; dan (v) upaya pendiseminasian dan pengimplementasian hasil pengabdian kepada masyarakat masih belum maksimal.

3.3 Arah Pengembangan

Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma dalam upaya mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut seefektif dan seefisien mungkin.

Peluang yang cukup lebar terbuka bagi lembaga ini yang meliputi: (i) jumlah tenaga pengajar (dosen) yang memiliki kualifikasi doktor, utama di perguruan tinggi swasta—PTS, masih



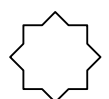
sangat terbatas dan perlu peningkatan; (ii) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi masih belum menunjukkan pelambatan bahkan, sebaliknya, makin cepat; (iii) kebutuhan tenaga kerja profesional (berbasis ilmu pengetahuan) dan berkualitas terus mengalami peningkatan; (iv) kesadaran masyarakat akan peran pendidikan dalam meningkatkan kesejahteraan mengalami peningkatan; (v) ketersediaan dana untuk pengembangan lembaga dari beragam sumber cukup melimpah; dan (vi) ketersediaan dana untuk pengembangan sumberdaya manusia melalui kegiatan penelitian dari beragam sumber cukup melimpah.

Sementara itu, tantangan atau ancaman yang harus dihadapi meliputi: (i) daya beli masyarakat masih belum pulih dan masih relatif rendah; (ii) tingkat persaingan antar-perguruan tinggi swasta makin meningkat; (iii) persaingan yang tidak seimbang dengan perguruan tinggi negeri; (iv) globalisasi di bidang pendidikan yang membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing; dan (v) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat.

Dengan memanfaatkan secara maksimal kekuatan yang ada, Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma harus mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi ancaman yang ada. Kemampuan dimaksud adalah dalam bentuk sebagai berikut.

Pertama, kemampuan Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas akademik yang baik dan memiliki daya saing tinggi, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Hal ini akan membantu lembaga dalam memperoleh calon mahasiswa doktor - S3.

Kedua, kemampuan untuk mengembangkan beragam produk akademik secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai *output* keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), dalam hal ini masyarakat dari pelbagai lapisan atau kalangan. Berkenaan dengan hal tersebut, sudah selayaknya paradigma pengelolaan program studi dalam hal ini Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma, harus digeser dari pengelolaan lembaga yang berorientasi pada penawaran (*supply-driven*) ke pengelolaan lembaga yang berorientasi pada permintaan (*demand-driven*).



Ketiga, kemampuan membangun manajemen program studi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tatakelola program studi yang baik (*good study program governance*).

Keempat, kemampuan untuk membangun budaya kerja yang dilandasi oleh kejujuran, kekentalan komitmen, dan objektivitas secara terus menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan.

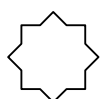
Kelima, kemampuan dalam mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi sivitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan.

Keenam, kemampuan meningkatkan modal sumberdaya manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, dan lain-lain.

Ketujuh, kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumberdana internal.

Kedelapan, kemampuan mempertahankan dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka memelihara dan bahkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatannya.

Kemampuan dalam memadukan atau mengintegrasikan kedelapan kemampuan tersebut merupakan prasyarat lain yang juga harus dimiliki oleh Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma, karena pada hakikatnya kedelapan kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam rangka memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi lembaga bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.



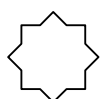
4

SASARAN DAN STRATEGI

4.1 Sasaran

Adapun sasaran Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma adalah sebagai berikut.

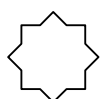
1. Meningkatkan produktivitas lulusan.
2. Memenuhi standar minimal mutu lulusan yang diharapkan, berdasarkan prestasi akademik (nilai). Adapun yang dimaksud dengan gambaran nilai tersebut: untuk lulusan Program Doktor (S3) IPK minimal 3.00 dengan menggunakan rentangan nilai 0 sampai dengan 4, sesuai dengan buku pedoman Program Doktor Universitas Gunadarma.
3. Memenuhi indikator pencapaian tujuan dan sasaran Program Doktor Teknologi Informasi berdasarkan kinerja, baik dalam pembelajaran maupun penelitian pada Program Doktor Teknologi Informasi, yakni: (i) input adalah mahasiswa yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma, dan harus lulus tes potensi akademik (TPA) dan Bahasa Inggris dengan skor TOEFL minimal 500; (ii) mahasiswa harus lulus untuk setiap mata kuliah yang didasarkan atas penilaian yang objektif sesuai dengan standar penilaian yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Gunadarma; (iii) para dosen/promotor disertasi melaksanakan tugas, peran, dan tanggungjawabnya sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing, motivator, dan fasilitator baik dalam perkuliahan, kerja lapangan, penelitian maupun penulisan disertasi; (iv) kehadiran dalam perkuliahan, kemajuan dalam pentahapan studi dimonitor dan dievaluasi; (v) hubungan dosen dan mahasiswa didasarkan hubungan yang mengacu kepada standar etika akademik dan standar perilaku.



4.2 Strategi

Strategi yang diterapkan untuk mencapai semua sasaran yang sudah dicanangkan di atas adalah sebagai berikut.

1. Strategi yang akan diterapkan untuk dapat meningkatkan produktivitas program dalam menghasilkan lulusan adalah:
 - a. meningkatkan persyaratan kualifikasi calon mahasiswa yang akan diterima oleh program;
 - b. menyelenggarakan program atau kegiatan untuk mendukung penyelenggaraan penelitian melalui lokakarya (*workshop*) tentang pelbagai hal yang berkaitan dengan penelitian;
 - c. mengintensifkan program pemantauan kemajuan studi mahasiswa; dan
 - d. mengintensifkan program pemantauan kemajuan penelitian dan proses pembimbingan mahasiswa
2. Strategi yang akan diterapkan untuk memenuhi standar minimal kualitas lulusan adalah:
 - a. menyelenggarakan model pembelajaran berbasis kebutuhan akademik, utamanya penelitian, mahasiswa (*student centered learning*); dan
 - b. menyelenggarakan sistem evaluasi hasil pembelajaran yang lebih bersifat pengembangan dan/atau perluasan wawasan keilmuan; dan
3. Strategi yang akan diterapkan untuk merealisasikan sasaran ketiga, yakni memenuhi indikator pencapaian tujuan dan sasaran Program Doktor Teknologi Informasi berdasarkan kinerja, baik dalam pembelajaran maupun penelitian, adalah:
 - a. meningkatkan intensitas kegiatan yang bertujuan untuk memperluas wawasan keilmuan mahasiswa, baik berupa penyelenggaraan seminar internal (seperti seminar pra-ujian kualifikasi, seminar pra-ujian rapat komisi pembimbing, atau seminar pra-ujian disertasi tertutup) maupun mengikutsertakan mahasiswa pada seminar di luar program; dan
 - b. meningkatkan intensitas program pemantauan penyelenggaraan proses pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran, dan proses pembimbingan, baik oleh promotor maupun ko-promotor.



5

PENUTUP

Rencana Strategis Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma Tahun 2007-2011 merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan program.

Jika kondisi lingkungan, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal, mengalami perubahan yang signifikan dan tidak sesuai lagi dengan kondisi yang diasumsikan sehingga sebagian besar isinya sulit untuk direalisasikan, maka perubahan atas Rencana Strategis ini dapat dilakukan. Perubahan dilakukan oleh pimpinan Program Doktor Teknologi Informasi Universitas Gunadarma, diusulkan kepada pimpinan Universitas Gunadarma untuk selanjutnya diajukan kepada Senat Universitas untuk memperoleh persetujuan.

